

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH
(STUDI KASUS PADA SKPD BPKPD
KABUPATEN NIAS)**

SKRIPSI

OLEH :

ELFANDYKA PRATAMA LASE

198330066



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH
(STUDI KASUS PADA SKPD BPKPD
KABUPATEN NIAS)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unerversitas Medan Area



OLEH :

ELFANDYKA PRATAMA LASE

198330066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada SKPD BPKPD KABUPATEN NIAS)”.

Nama : Elfandyka Pratama Lase

Npm : 198330066

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Disetujui Oleh :

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Pembimbing


(Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Fathima, Mkt, Mgt. Ph.D, CIMA)
Kaprodi Akuntansi


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 21 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Elfandyka Pratama Lase

198330066

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SJRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elfandyka Pratama Lase
NPM : 198330066
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penyetujuan untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-eksklusif Roalti-Free Right) atas Karya Ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian terhadap Kualitas Laporan Keungan Daerah (Studi Kasus pada SKPD BPKPD Kabupaten Nias).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentukpangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal : 21 Maret 2025

Yang menyatakan ,

ELFANDYKA PRATAMA LASE

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of accounting information systems and internal control systems on the quality of regional financial reports. Based on the established research hypothesis, it is known that accounting information systems and internal control systems have a positive and significant effect on the quality of financial reports. The type of quantitative research with a causal associative approach. The population is 41 respondents and the sample determination is done using a random sampling technique of 41 respondents. The fund processing technique uses multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that partially the accounting information system and internal control system have a positive and significant effect on the quality of financial reports and simultaneously the accounting information system and internal control system have a positive and significant effect on the quality of reports.

Keywords: Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and Financial Report Quality

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan diketahui bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Jumlah populasi sebanyak 41 responden dan penentuan sampel dengan teknik *random sampling* sebanyak 41 responden. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan secara simultan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Elfandyka Pratama Lase
Npm	198330066
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 28 April 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Darmin Lase
Ibu	Nur Alia lase
Riwayat Pendidikan :	
SD	SDN Bogalito
SMP	MTS Negeri Gunungsitoli
SMA	MAN Gunungsitoli
No. Hp	085325221338
Email	Elfandykapratamalase@gmail.com

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan juga salam dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah seperti sekarang. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus SKPD BPKPD Kabupaten Nias)”**.

Dengan telah selesainya skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA. MMgt. PhD, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area,
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing peneliti dalam pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si. selaku Penguji saya yang telah memberi saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Tempat penelitian kantor KABUPATEN NIAS yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan beserta pihak pihak terkait di dalamnya.
6. Kedua orang tua peneliti yaitu ayahanda Darmin Lase dan ibunda Nur Alias Lase, S.Pd. dan ketiga adik saya Rayhan, Adinka dan Adinda serta Keluarga Besar yang telah memberi dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati membantu dan memberikan simpati kepada peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang akuntansi Keuangan, Amin ya rabbal'alamin.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Stewardship	9
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan	10
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.4 Sistem Pengendalian Internal.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat Penelitian.....	24
3.3 Populasi Penelitian	25
3.4 Sampel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
3.6 Jenis dan Sumber Data	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data	27

3.8 Teknik Analisis Data	28
3.8.1 Uji Kualitas Data	28
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	29
3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.8.4 Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum SKPD BPKPD Kabupaten Nias	33
4.2 Hasil Penelitian.....	34
4.2.1 Hasil Sebaran Kuesioner	34
4.2.2 Karakteristik Responden	34
4.3 Hasil Analisis Deskriptif	35
4.3.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi (X1)	35
4.3.2 Sistem Pengendalian Internal (X2)	37
4.3.3 Kualitas Laporan Keuangan (Y)	39
4.4 Hasil Uji Analisis Data.....	41
4.4.1 Hasil Uji Validitas.....	41
4.4.2 Hasil Uji Realibilitas	42
4.5 Uji Asumsi Klasik	43
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	43
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.7 Hasil Uji Hipotesis	48
4.7.1 Hasil Uji T (Parsial)	48
4.7.2 Hasil Uji F (Simultan).....	49
4.7.3 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	50
4.8 Pembahasan	51
4.8.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	51

4.8.2	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	52
4.8.3	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	53
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Daerah Oleh BPK.....	4
Tabel 1.2	Daftar Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kab. Nias.....	5
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	17
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	25
Tabel. 3.2	Tabel Definisi Operasional.....	26
Tabel 4.1	Data hasil sebaran kuesioner.....	34
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.....	35
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	35
Tabel 4.4	Sistem Informasi Akuntansi.....	36
Tabel 4.5	Sistem Pengendalian Internal.....	38
Tabel 4.6	Kualitas Laporan Keuangan.....	39
Tabel 4.7	Hasil uji validitas standar operasional prosedur (X1).....	41
Tabel 4.8	Hasil uji validitas sistem pengendalian internal (X2).....	42
Tabel 4.9	Hasil uji validitas kinerja karyawan (Y).....	42
Tabel 4.10	Hasil uji reliabilitas.....	43
Tabel 4.11	Uji kolmogorov-SMINOV.....	44
Tabel 4.12	Hasil uji multikolinearitas.....	45
Tabel 4.13	Uji analisis regresi linear berganda.....	48
Tabel 4.14	Hasil uji T (parsial).....	49
Tabel 4.15	Uji F (simultan).....	50
Tabel 4.16	Hasil uji determinasi R^2	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 4.1 Hasil uji histogram.....	44
Gambar 4.2 Hasil uji normal P-P Plot.....	45
Gambar 4.3 Hasil uji heteroskedastisitas.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner.....	33
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	65
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan wilayah yang luas yang terdiri dari ribuan pulau dan budaya, sosial dan kondisi perekonomian yang berbeda antar masing-masing daerah sehingga membutuhkan suatu sistem pembangunan daerah yang lebih efektif. Selain itu, di era globalisasi yang menuntut daya saing pada setiap pemerintah daerahnya. Daya saing pada pemerintah daerah tersebut diharapkan dapat tercapai melalui otonomi daerah dengan peningkatan kemandirian pemerintah daerah yang dapat diraih. Sehingga, dengan adanya otonomi daerah pengelolaan keuangan berada pada pemerintah daerah. Menghadapi kondisi yang demikian pemerintah melakukan reformasi dalam pengelolaan keuangan dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah.

Apabila pengelolaan keuangan daerah tersebut berhasil maka hal itu Berdasarkan Undang-Undang tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP). SIA merupakan pedoman atau acuan bagi pemerintah untuk penyusunan laporan keuangan.

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan perangkat daerah yang dimaksud untuk unsur membantu gubernur dalam penyelenggaraan pemerintah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga lain. SKPD Pemerintah Kabupaten Nias merupakan perangkat daerah yang menjalankan fungsi eksekutif pemerintahan dengan berjalan baik. Dasar hukum yang berlaku sejak tahun 2004 untuk pembentukan SKPD adalah Pasal 120 UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Namun pemerintahan daerah juga berkewajiban untuk menyusun laporan keuangan dengan tujuan menunjukkan kondisi dan kinerja keuangan instansi tersebut, yang dimana dimuat dalam laporan pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) disusun disajikan dengan standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan pemerintah.

Pemerintah juga mengeluarkan Undang – Undang No. 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah. Seperti yang kita ketahui bahwa proses penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah terdiri atas Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas (LAK), Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih (LPASL), Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Menurut Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020), menjelaskan pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat

angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis). Namun, kualitas laporan keuangan juga dibarengi dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Raharjo, 2013).

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dapat tercermin dari hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Yang dimana BPK menemukan banyak data-data yang tidak sesuai serta masih banyaknya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan pengawasan laporan keuangan pemerintah daerah.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Daerah Oleh BPK Daerah Kab. Nias

No.	Kelompok Temuan dan Contoh	Jumlah Kasus
1.	Kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan	
	a. Proses penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan	10
	b. Sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai	20
2.	Kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja	
	a. Perencanaan kegiatan tidak memadai	42
3.	Kelemahan struktur pengendalian internal	
	a. SOP yang ada pada entitas tidak berjalan secara optimal atau tidak ditaati	5
	TOTAL	77

Sumber : IPHD Tahun 2020 – www.bpk.go.id

Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah (IHPD) Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Permasalahan SPI pada Tahun 2020 mengungkapkan sebanyak 77 kasus permasalahan yang terjadi pada pemerintah Kab. Nias, proses penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan sebanyak 10 kasus dan permasalahan sistem informasi akuntansi sebanyak 20 kasus, kemudian kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja sebanyak 42 kasus dan terakhir kelemahan struktur pengendalian internal (SOP tidak berjalan secara optimal atau tidak ditaati) sebanyak 5 kasus.

Adapun empat opini yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yaitu : Wajar Tanpa Pengecualiam (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (WP) dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP).

Tabel 1.2 Daftar Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kab. Nias

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Opini LKPD Kab. Nias	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP

Sumber : www.sumut.bpk.go.id

Dari Tabel 1.2 Hasil pemeriksaan BPK RI perwakilan Provinsi Sumut yang dikhususkan kepada Kabupaten Nias yang dimana mendapatkan opini Wajar Dalam Pengecualian selama 5 Tahun berturut-turut, “dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan daerah yang kurang baik antara lain adalah penataan atau penyusunan aset masih belum memadai diantaranya kepemilikan tanah masih ada yang belum bersertifikat, pencatatan tanah dibawah jalan, kemudian aset yang masih berada diwilayah kota Gunungsitoli belum diserahkan, dan permasalahan SIA dan SPI nya”(Kabid Keuangan Kabupaten Nias, 2023). Jadi fenomena

mengenai kualitas laporan keuangan sangat menarik untuk dikaji lebih jauh. Pada kenyataannya masih banyak laporan keuangan pemerintah daerah tidak sesuai dalam menyajikan suatu data dan tidak mengikuti prinsip akuntansi. Banyak nya laporan laporan keuangan yang mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian disebabkan oleh penyusunan yang belum sesuai dengan standar yang ditetapkan dan belum memenuhi atau kurangnya bukti-bukti transaksi yang ditemukan di Kab Nias.

Melihat kondisi tersebut menjelaskan bahwa pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) belum berjalan baik di pemerintahan Kabupaten Nias karena masih terjadi penyusunan aset yang tidak memadai dan kecurangan lainnya. Sejalan dengan penelitian terdahulu Nova & Nadirsyah (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan diperkuat oleh teori menurut Kusri & Koniyo (2007) sistem informasi akuntansi yang baik dapat mengubah data transaksi keuangan menjadi informasi laporan keuangan yang akurat. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa sistem informasi akuntansi berhubungan dan berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan.

Penelitian menurut Nurillah & Muid (2014) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sedangkan Penelitian, Yendrawati (2013) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan karena walaupun sistem pengendalian internal yang ditetapkan sudah

bagus, tetapi belum diterapkan secara efektif mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Peneliti lain, Triyani (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal mempengaruhi laporan keuangan. Dimana bila kualitas laporan keuangan telah terpenuhi maka sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemerintahannya akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus SKPD BPKD Kabupaten Nias)**

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Nias Mendapatkan Opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) dalam 5 tahun berturut-turut disebabkan oleh pencatatan laporan keuangan yang masih tidak sesuai standar pemeriksaan BPK dikarenakan terdapat penataan aset dalam laporan keuangan belum memadai diantaranya kepemilikan tanah masih belum bersertifikat, pencatatan tanah dibawah jalan, kemudian aset yang berada dalam wilayah kota Gunungsitoli. Kemudian disebabkan lagi oleh permasalahan sistem informasi akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dimana BPK menemukan 20 kasus mengenai sistem informasi akuntansi dan 42 kasus mengenai sistem pengendalian internal.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD BPKPD Kab. Nias ?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD BPKPD Kab. Nias ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD BPKPD Kab. Nias ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD BPKPD Kab. Nias.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD BPKPD Kab. Nias
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD BPKPD Kab. Nias

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi sesuai dengan teori yang telah diperoleh diperkulian dan mewujudkannya dalam bentuk skripsi

2. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi pendukung dalam penelitian selanjutnya, yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan dalam memaksimalkan kualitas SIA dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Stewardship

Teori stewardship adalah teori yang dimana kepentingan organisasi lebih dipentingkan, fokus pada tujuan organisasi serta tidak ada keinginan dan motivasi untuk mementingkan tujuan individu (Donaldson & Davis, 1991). Asumsi yang berkaitan dengan teori stewardship diciptakan berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, dan jujur terhadap pihak lainnya, dengan ini teori stewardship berpendapat bahwa lebih mementingkan kepentingan publik secara umum atau shareholders pada khususnya dan dapat berperilaku baik (Murwaningsari, 2009).

Teori stewardship ini dapat diterapkan dalam penelitian akuntansi pemerintahan atau organisasi lainnya. Secara prinsip akuntansi merupakan alat pengendalian diri, sebagai sarana pelaporan aktivitas manajer atas pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan dan juga teori ini dapat menjelaskan hubungan yang erat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi.

Implikasi teori stewardship terhadap penelitian ini yaitu dapat menjelaskan eksistensi pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dapat menampung aspirasi masyarakat, dapat memberikan pelayanan yang baik bagi publik, dan mampu mempertanggung jawabkan kinerja, sehingga tujuan utama terpenuhi serta kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara maksimal.

Teori stewardship jika dikaitkan dengan kualitas laporan keuangan daerah memiliki hubungan yang positif (Rachmawati & Anik, 2020). Pemerintah yang

bertindak sebagai manajer mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomim, sosial maupun politik.

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Sundjaja (2002), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai sarana komunikasi antara data keuangan. Sedangkan menurut Munawir (2002), pelaporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat memberikan informasi tentang status perusahaan dan bagaimana data keuangan dikomunikasikan dengan pihak terkait. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran- ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik tersebut antara lain: 1) relevan, 2) andal, 3) dapat dibandingkan, dan 4) dapat

dipahami. Selain itu, kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

2.1.2.2 Indikator Kualitas Laporan keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010, bahwa laporan keuangan harus memenuhi karakteristik dari laporan keuangan sehingga dapat dianggap memenuhi syarat :

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan yaitu:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (feedback value), Informasi yang memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif (predictive value), Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c. Tepat waktu, Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap, Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala. Informasi yang melatarbelakangi setiap formasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas ada kekeliruan dalam pengguna informasi tersebut.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari kesalahan dan menyesatkan, setiap laporan harus dinyatakan dan diverifikasi dengan jujur dan informasi secara fakta. Informasi yang andal harus memenuhi karakteristik, yaitu :

- a. Penyajian jujur, informasi yang secara jujur menggambarkan adanya transaksi dan kejadian lain yang harus disajikan secara wajar.
- b. Dapat diverifikasi, Informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan jika pengujian dilakukan lebih dari satu kali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang sama.
- c. Netralitas, Informasi yang memenuhi kebutuhan umum dan tidak menguntungkan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang berada dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas laporan lain pada umumnya.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang berguna bagi pengguna dalam evaluasi keputusan dan sebagai alat ukur akuntabilitas entitas atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan pembuat keputusan baik secara ekonomi, sosial, maupun politik.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbert (2015) adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Menurut Ismail & Sudarmadi, (2019) sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah

mengamankan harta/ kekayaan perusahaan, menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan, menghasilkan informasi untuk pihak eksternal, menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja pegawai, menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit, menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran organisasi, menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. PP Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menjelaskan bahwa Sistem Informasi Keuangan Daerah atau disingkat SIKD adalah sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengelola data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggung jawaban pemerintah daerah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah seperangkat sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, mencatat serta mengolah transaksi-transaksi data sehingga menghasilkan informasi untuk disajikan bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

2.1.3.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Adapun indikator dalam mengukur variabel dari sistem informasi akuntansi menurut W H. DeLone dan E R. Mclean, 1992 adalah :

1. Kualitas sistem, yang mengevaluasi sistem pengolahan informasi itu sendiri

2. Kualitas layanan, untuk mengakses harapan konsumen dan persepsi mengenai kualitas pelayanan dalam organisasi retail dan jasa.
3. Kualitas informasi, berkaitan dengan output sistem informasi.
4. Penggunaan sistem, berkaitan dengan penggunaan output dari sistem informasi oleh penerima
5. Kupuasaan pengguna, berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan output sistem informasi
6. Keuntungan bersih, suatu rangkaian kesatuan dari entitas individual sampai nasional yang dapat memberi dampak bagi aktivitas sistem informasi.

2.1.4 Sistem Pengendalian Internal

2.1.4.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi dan bertujuan untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu (PP 60, 2008). Menurut Mulyadi (2013) pengendalian internal mencakupi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Menurut COSO (2013) pengendalian internal dapat dipahami bahwa merupakan suatu proses karena menembus ke dalam kegiatan operasional suatu organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan dasar manajemen. Hal ini membuktikan bahwa meskipun pengendalian internal dirancang dan dioperasikan pada tingkat tersebut, pengendalian tersebut hanya

dapat memberikan jaminan yang memadai, dan bahkan desain dan struktur pengendalian internal tidak dapat sepenuhnya dan efektif mencapai tujuan pengendalian internal. Meskipun pengendalian internal yang ideal dan baik, keberhasilannya bergantung pada kemampuan untuk menerapkan dan kendala, dan tidak dapat dibedakan dari berbagai batasan.

2.1.4.2 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission, 2013), memiliki komponen pengendalian internal, yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian, pimpinan instansi pemerintah dan seluruh pegawai harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan organisasi yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen yang sehat.
2. Penilaian Risiko, penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan interaktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko tujuan. Pengendalian internal harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi baik dari luar dan dalam.
3. Kegiatan Pengendalian, kegiatan pengendalian mengacu pada tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan pelaksanaan instruksi manajemen yang dirancang untuk mengurangi risiko pencapaian tujuan.
4. Informasi dan Komunikasi, Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas tinggi dari

sumber internal dan eksternal, serta informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen pengendalian internal lainnya.

5. Kegiatan Pemantauan, merupakan beberapa bentuk kegiatan evaluasi, baik yang berkelanjutan, independen maupun gabungan keduanya, untuk mengetahui apakah kelima komponen pengendalian intern tersebut mempengaruhi fungsi, keberadaan dan fungsi masing-masing komponen.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

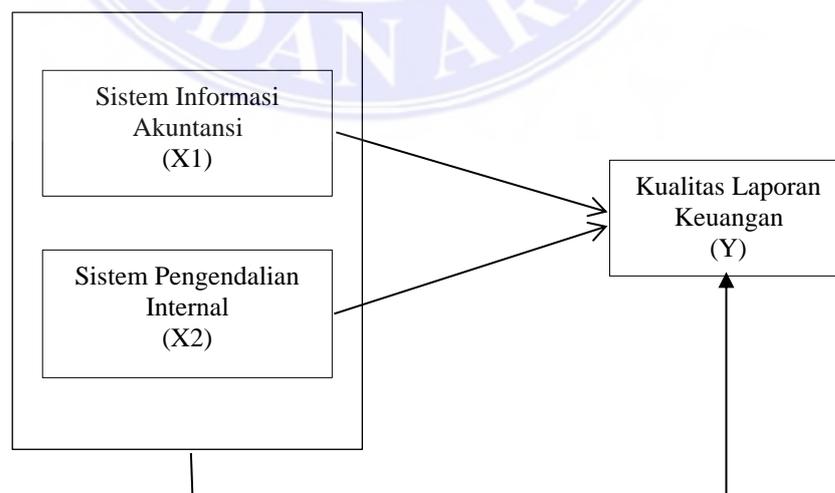
No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1.	Irham Subhan (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Langkat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat. 2. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat. 3. Akuntabilitas memoderasi hubungan antara pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

			Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat. 4. Akuntabilitas tidak memoderasi hubungan antara pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Langkat.
2.	Zelda, Pratami & Tubarad, (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.	1. Sistem Informasi Akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 2. Sistem Pengendalian Intern secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3.	Carolus Askikarno P, (2019)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa)	Sistem Pengendalian Intern secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan
4.	Hanggoro Putro (2019)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KSPPS Bina Insan Mandiri Karanganyar).	Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BMT BIM Karanganyar.
5.	Adiputra (2019)	Kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal terhadap efisiensi investasi	Hasil pengujian regresi menunjukkan ditemukan dukungan terhadap hipotesis penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap under investment dan pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap under investmen lebih kuat

			pada BUMN yang mengungkapkan pengendalian internalnya.
6.	Aini Rahma dan Angel Siti Fatimah (2022)	Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan menghasilkan $r = 0,603$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan positif. Analisis determinasi menghasilkan $Kd = 36,36\%$, dimana sistem pengendalian internal memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah sebesar $36,36\%$ sementara sisanya $63,64\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

"Hipotesis adalah jawaban sementara untuk sebuah pertanyaan (Sugiono 2012)." Untuk saat ini, karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, bukan fakta empiris berdasarkan pendataan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka hipotesis di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan dalam suatu lembaga keuangan maupun non keuangan yang penggunaannya bertujuan untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas individu atau kelompok dalam mengelola informasi keuangan (Sari, 2018). Sistem informasi akuntansi yang baik dapat menjadi indikator keberhasilan entitas dalam menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan kebutuhan. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam entitas atau lembaga pemerintahan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dibuatkan. (Putro, 2019).

Kualitas laporan yang baik tentunya menjadi salah satu penilaian bagi masyarakat dalam melihat transparansi yang dilakukan oleh pemerintah. Penyampaian informasi akuntansi yang dibentuk melalui sistem, dipercayai dapat memudahkan masyarakat dalam mencerna informasi yang disediakan oleh pemerintah (Zelda at el, 2018). Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem informasi yang digunakan, maka akan menciptakan kualitas laporan keuangan pemerintahan yang baik dan transparan.

Teori tersebut sejalan dengan penelitian menurut Putro (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan menurut Zelda at el (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

H₁ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penyampaian informasi akuntansi yang dibentuk melalui sistem, dipercayai dapat memudahkan masyarakat dalam mencerna informasi yang disediakan oleh pemerintah (Zelda at el, 2018). Kualitas laporan keuangan yang baik, tentunya dilakukan pengawasan oleh pihak internal pemerintahan. Sistem pengendalian internal merupakan komponen yang melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap kinerja keuangan pemerintahan (Sari, 2018). Pengendalian yang dilakukan mencakup beberapa unsur kinerja baik keuangan maupun non keuangan agar terciptakan keharmonisan dalam pelaporan keuangan pemerintah (Subhan, 2019). Semakin baik sistem pengendalian internal yang dilakukan, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dilaporkan.

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang digunakan, maka akan menciptakan kualitas laporan keuangan pemerintahan yang baik dan transparan. Teori tersebut sejalan dengan

penelitian menurut Putro (2019) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan menurut Zelda at el (2018) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

H₂ : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.4.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan yang baik tentunya menjadi salah satu penilaian bagi masyarakat dalam melihat transparansi yang dilakukan oleh pemerintah. Penyampaian informasi akuntansi yang dibentuk melalui sistem, dipercayai dapat memudahkan masyarakat dalam mencerna informasi yang disediakan oleh pemerintah (Zelda at el, 2018). Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem informasi yang digunakan, maka akan menciptakan kualitas laporan keuangan pemerintahan yang baik dan transparan.

Penyampaian informasi akuntansi yang dibentuk melalui sistem, dipercayai dapat memudahkan masyarakat dalam mencerna informasi yang disediakan oleh pemerintah (Zelda at el, 2018). Kualitas laporan keuangan yang baik, tentunya dilakukan pengawasan oleh pihak internal pemerintahan. Sistem pengendalian internal merupakan komponen yang melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap kinerja keuangan pemerintahan (Sari, 2018). Pengendalian

yang dilakukan mencakup beberapa unsur kinerja baik keuangan maupun non keuangan agar terciptakan keharmonisan dalam pelaporan keuangan pemerintah (Subhan, 2019). Semakin baik sistem pengendalian internal yang dilakukan, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dilaporkan.

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang digunakan, maka akan menciptakan kualitas laporan keuangan pemerintahan yang baik dan transparan. Teori tersebut sejalan dengan penelitian menurut Putro (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan menurut Zelda at el (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

H₃ : Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2018) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Kuesioner yang di sebar berisi pertanyaan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur respons subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama (Abdillah & Hartono, 2015).

3.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian berada jalan ononamolo I lot, Kec. Gunungsitoli Selatan., Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023		2024			2025
		Agust	Sep	Agust	Sept	Okto	April
1	Pengajuan Judul						
2	Penyelesaian Proposal						
3	Bimbingan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengelolaan Data						
7	Seminar Hasil						
8	Sidang Meja Hijau						

3.3 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018,), populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai SKPD BPKPD Kabupaten Nias yang berjumlah 41 orang.

3.4 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada. sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (sugiyono, 2018). Jadi jumlah sampel dalam penelitan ini adalah sebanyak 41 pegawai, berikut data pegawai SKPD BPKPD :

No	Divisi	Jumlah Pegawai
1	Kepala Badan	1
2	Sekretariat	5
3	Bagian Keuangan	35
	Total	41

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel. 3.2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi (Ismail dan Sudarmardi, 2019)	1.Kualitas sistem 2.Kualitas informasi 3.Lualitas layanan 4.Pengguna sistem 5.Kepuasan pengguna	Ordinal
Sistem Pengendalian Internal (X2)	Menurut COSO (2013) pengendalian internal dapat dipahami bahwa merupakan suatu proses karena menembus ke dalam kegiatan operasional suatu organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan dasar manajemen.	1.Lingkungan pengendalian 2.Penilaian risiko 3.Aktivitas pengendalian 4.Informasi dan komunikasi 5.Pemantauan	Ordinal
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	PP No. 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran- ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Ordinal

3.6 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah Data dalam bentuk digital atau digital dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik komputasi matematis atau statistik (Sugiyono,2015).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti ini adalah data primer. Data primer adalah sumber atau bahan dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung (Arikunto,2010).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan di penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara (Indriantoro dan Supomo, 2002). Dalam memperoleh data primer ini yaitu:

1. Kuisisioner

Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang efektif karena dapat memperoleh data standar yang dapat diandalkan untuk menganalisis karakteristik populasi yang diteliti secara komprehensif. (Supranto, 2000). Pengumpulan data lapangan dilakukan langsung di satuan kerja bidang keuangan Polda Sumut untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dan menyebarkan sebanyak 41 kuisisioner.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Kualitas Data

Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan handal dan efektif, karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji kualitas data ini juga digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu pengujian reliabilitas dan pengujian validitas.

3.8.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner (Ghozali, 2013). Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan efektif. Uji validitas yang digunakan adalah metode korelasi Pearson, yaitu menghitung korelasi antara skor tiap item pertanyaan dengan skor total. Jika korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total masing-masing struktur signifikan pada taraf 0,01 dan 0,05, maka pertanyaan tersebut dianggap valid (Ghozali, 2013).

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan metode single shot yaitu hanya diukur satu kali, dan hasilnya dibandingkan dengan soal lain, atau korelasi antara jawaban soal diukur. Dalam hal ini, SPSS menyediakan alat yang menggunakan Cronbach alpha (α)

untuk melakukan uji statistik guna mengukur reliabilitas. Menurut Ghozali (2013), jika Cronbach alpha > 0.70 maka struktur tersebut reliabel.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, model regresi dianggap tidak valid berdasarkan jumlah sampel. Untuk menguji apakah sebaran data sudah normal maka dilakukan pengujian dengan analisis statistik yaitu “uji sampel tunggal KolmogorovSmirnov”. Jika nilai residual yang dihasilkan oleh sebaran data lebih besar dari 0,05 maka dianggap normal (Ghozali, 2013).

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen yang terlibat dalam pembentukan model. Untuk itu, penelitian ini menggunakan variance inflation factor (VIF) untuk menguji masing-masing variabel independen. Jika nilai toleransi 10 maka akan terjadi masalah multikolinearitas (Ghozali, 2013).

3.8.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak sama dalam varians. Jika variansnya tetap disebut mean square error; jika variansnya tetap maka ada

masalah heteroskedastisitas; model regresi yang baik adalah mean square error atau tidak ada heteroskedastisitas; uji heteroskedastisitas yang digunakan peneliti menggunakan metode Tes taman. Dengan meregresi nilai logaritmik dari kuadrat sisa (Ghozali, 2013). Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilihat dari signifikansi korelasi Spearman Rank antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai efektif lebih besar dari α (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya, jika nilai efektif lebih kecil dari α (5%) maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (multiple regression) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2013). Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi penerapan sistem informasi akuntansi

β_2 = koefisien regresi pengendalian internal

X1 = variable penerapan sistem informasi akuntansi

X_2 = variabel pengendalian internal

e = variabel pengganggu

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2013). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau tingkat signifikansi 5%, yang memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. Jika probabilitas $t > 0,05$ H_0 , maka H_1 ditolak. 2. Jika probabilitas t .

3.8.4.2 Uji F (Simultan)

Bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya Ghozali, (2013). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel

ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut Ghozali, (2013) :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

3.8.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013), dan koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Semakin tinggi koefisien determinasi (R^2) maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BPKPD Kabupaten Nias.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BPKPD Kabupaten Nias.
3. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BPKPD Kabupaten Nias.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

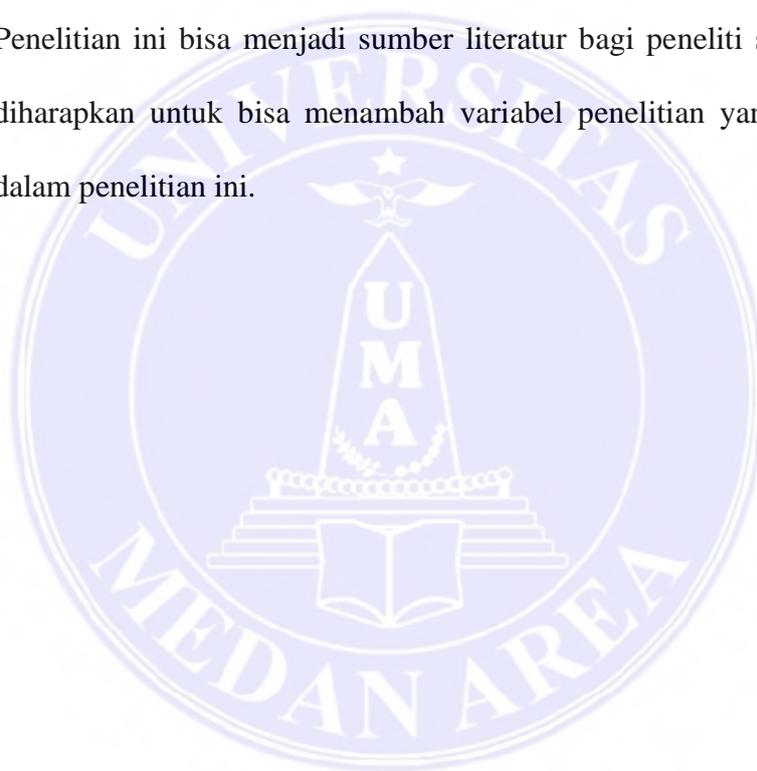
Penelitian ini bisa menjadi sumber literatur bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memperoleh perbandingan hasil penelitian (*gap research*) agar terdapat pembaharuan variabel penelitian beserta hasil penelitian ini.

2. Bagi Pegawai BPKPD Kabupaten Nias

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi pegawai BPKPD Kabupaten Nias untuk meningkatkan kinerja agar lebih efektif dalam menyusun dan melaporkan laporan keuangan yang transparan, sehingga kualitas laporan keuangan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta sesuai dengan visi dan misi pemerintah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini bisa menjadi sumber literatur bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan untuk bisa menambah variabel penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah dan Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North California, May 2013.
- DeLone, W. H. en Ephraim R. McLean,(1992). *Information systems success: The quest for the dependent variable*». *Information systems research*, 3, 60-95.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of management*, 16(1), 49-64.
- Edisah, P, N., & Ikhsan, A, . (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(1), 118–126.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS..* Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58-68.
- Ismail, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3, 12.
- Keuangan, Standar Akuntansi. "IAI." *Jakarta: Salemba Empat* (1999).
- Kusrini, A. K., & Koniyo, A. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2013). Management Information Systems 13e. *XIV IBANESS İktisat İşletme Ve Önetim Bilim. Kongreler Serisi–PlovdivBulgaristan*, 06-07.
- Murwaningsari, E. (2020). Earnings Quality, Asymmetric Information, and Market Response: Insights from Indonesia. *International Journal of Scientific Research in Science and Technology*, December 2020, 377-395.
- Munawir, S. (2002). Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama. *Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE*.
- Nelaz, Y. S., Hasan, H. A., & Savitri, E. (2018). Pengaruh Faktor–Faktor Audit Internal, Pengendalian Iinternal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN BUMN PEKANBARU). *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 84-97.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 200-212.
- Palalangan, C. A. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kab. Mamasa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 121-138.
- Raharjo, K. B. (2013). Pemahaman SPI (Sistem Pengendalian Intern). *Tersedia pada <https://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/01/14/pemahaman-spi-sistempengendalian-intern>*.
- Rachmawati, D. D., & Anik, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.

- Rosmalita, N., & Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 239-248.
- Sugiono, L. P. (2013). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*, 1(2), 298-305.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sundjaja, Ridwan S., and Inge Barlian. "Manajemen keuangan 2." (2002).
- Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(1), 11-30.
- Yendrawati, R. (2013). Pengaruh sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan faktor eksternal sebagai variabel moderating. *Jurnal akuntansi dan auditing indonesia*, 17(2), 166-175.

Lampiran 1 : Lembar kuesioner

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Umur :

Pendidikan : SMA/SMK Diploma Sarjana pascasarjana

Lainnya.....

*Coret yang tidak perlu

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar

2. Dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda Check List (√) pada pilihan yang telah disediakan.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

3. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan guna kepentingan Penelitian



1. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	ss	s	n	ts	sts
		5	4	3	2	1
Relevan						
1	Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu dan dimasa kini					
2	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
3	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
Andal						
4	Informasi dalam laporan keuangan disajikan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya disajikan.					
5	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
6	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.					
Dapat Dibandingkan						
7	Laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
Dapat Dipahami						
8	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna.					

2. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	ss	s	n	ts	Sts
		5	4	3	2	1
Kualitas Sistem						
1	Sistem yang saya pahami dapat saya gunakan dengan baik didalam melakukan pekerjaan.					
2	Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan.					
Kualitas Layanan						
3	Jaringan internet telah ada dan dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi guna mendukung penciptaan proses nilai informasi.					
4	Dengan aplikasi sistem informasi akuntansi yang ada pada instansi dapat membantu saya dalam mempergunakan secara baik.					
Kualitas Informasi						
5	Penggunaan sistem informasi akuntansi di instansi bermanfaat dalam membuat laporan keuangan secara efektif.					
6	Proses transaksi keuangan dari awal hingga pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi.					
Penggunaan Sistem						
7	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat membantu saya dalam memproses sejumlah data dengan cepat dan terintegrasi.					
8	Software yang digunakan dalam pengelolaan data sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.					
9	Subbagian akuntansi memiliki software akuntansi yang akan memudahkan pekerjaan.					
Kepuasan Pngguna						
10	Komputer yang saya gunakan dapat menghasilkan laporan keuangan efektif dan efisien.					

3. Sistem Pengendalian internal

No	Pertanyaan	ss	s	n	ts	Sts
		5	4	3	2	1
Lingkungan Pengendalian						
1	Pimpinan instansi/lembaga ditempat saya					

	bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik.					
2	Instansi terkait telah memberikan kejelasan tentang wewenang dan tanggung jawab kepada subbagian keuangan/akuntansi.					
Penilaian Resiko						
3	Intansi terkait telah memiliki mekanisme untuk mengantisipasi dan mengatasi resiko yang muncul dalam instansi tersebut.					
Kegiatan Pengendalian						
4	Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otoritas dari pihak yang berwenang,					
5	Instansi terkait telah menyelenggarakan pelatihan dan pembimbingan untuk membantu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pekerjaannya.					
Informasi dan Komunikasi						
6	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi akuntansi dilakukan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi keuangan.					
Pemantauan						
8	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi.					

Lampiran 2 : Tabulasi Data

No	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)										TOTAL
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41
3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	42
6	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	39
7	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	42
8	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	38
9	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	42
10	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	39
11	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	42
12	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	36
13	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	41
14	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36
15	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	42
16	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	40
17	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	42
18	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	37
21	3	3	5	4	4	5	3	5	5	5	37
22	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	39
23	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	37
24	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	42
25	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
26	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
27	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	39
28	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
29	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
30	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
31	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	40
32	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	43
33	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
34	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
36	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	40
37	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	40
38	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
39	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	40
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	44
41	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	42

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X2)								TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
5	4	5	4	5	5	4	5	37
4	5	5	4	5	4	5	5	37
5	4	3	5	3	5	4	3	32
5	5	4	4	5	5	5	4	37
4	4	5	3	3	4	4	5	32
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	4	5	5	5	4	4	5	36
5	5	4	4	4	5	5	4	36
4	3	5	5	5	4	3	5	34
5	4	4	3	3	5	4	4	32
4	5	5	4	5	4	5	5	37
5	4	4	5	4	5	4	4	35
4	5	5	4	5	4	5	5	37
5	4	4	4	4	5	4	4	34
4	5	3	4	5	4	5	3	33
5	4	3	5	4	5	4	3	33
4	3	5	4	5	4	3	5	33
5	4	5	5	5	5	4	5	38
4	5	5	5	5	4	5	5	38
5	4	4	5	4	5	4	4	35
3	5	4	4	5	3	5	4	33
4	4	5	5	4	4	4	5	35
5	4	4	4	5	5	4	4	35
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	4	4	5	5	5	4	4	36
4	3	5	4	4	4	3	5	32
5	5	4	4	5	5	5	4	37
4	5	5	5	4	4	5	5	37
5	4	4	4	5	5	4	4	35
4	5	5	4	4	4	5	5	36
5	4	4	5	5	5	4	4	36
5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	4	5	4	5	5	4	5	37
4	5	4	5	4	4	5	4	35
5	4	5	5	5	5	4	5	38
4	5	4	4	4	4	5	4	34
3	4	4	4	4	3	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	5	5	3	5	5	5	5	38
5	5	3	5	4	5	5	3	35

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)								TOTAL
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
4	5	5	4	4	5	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	4	5	5	5	4	38
4	5	5	5	4	5	5	5	38
5	5	4	4	5	5	4	4	36
5	4	5	5	5	4	5	5	38
5	5	4	4	5	5	4	4	36
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	4	5	5	5	4	5	38
5	5	5	4	5	5	5	4	38
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	5	4	4	4	5	4	34
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	5	4	5	5	5	4	5	38
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	5	5	4	5	5	5	38
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	5	5	4	4	5	5	4	36
5	4	5	5	5	4	5	5	38
5	5	5	4	5	5	5	4	38
4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	5	5	5	4	5	5	5	38
5	4	4	5	5	4	4	5	36
4	5	5	4	4	5	5	4	36
4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	5	5	4	5	5	5	4	38
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	5	5	4	4	5	5	4	36
5	4	4	5	5	4	4	5	36
5	5	5	4	5	5	5	4	38
4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	5	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	4	5	5	38

Lampiran 3 : Hasil Uji SPSS

a. Hasil Uji Validitas Standar Operasional Prosedur (X1)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,771	0,325	Valid
Pernyataan 2	0,777	0,325	Valid
Pernyataan 3	0,759	0,325	Valid
Pernyataan 4	0,771	0,325	Valid
Pernyataan 5	0,761	0,325	Valid
Pernyataan 6	0,773	0,325	Valid
Pernyataan 7	0,754	0,325	Valid
Pernyataan 8	0,772	0,325	Valid
Pernyataan 9	0,761	0,325	Valid
Pernyataan 10	0,761	0,325	Valid

b. Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X2)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,768	0,325	Valid
Pernyataan 2	0,765	0,325	Valid
Pernyataan 3	0,759	0,325	Valid
Pernyataan 4	0,773	0,325	Valid
Pernyataan 5	0,763	0,325	Valid
Pernyataan 6	0,768	0,325	Valid
Pernyataan 7	0,765	0,325	Valid
Pernyataan 8	0,759	0,325	Valid

c. Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,769	0,325	Valid
Pernyataan 2	0,765	0,325	Valid
Pernyataan 3	0,774	0,325	Valid
Pernyataan 4	0,766	0,325	Valid
Pernyataan 5	0,769	0,325	Valid
Pernyataan 6	0,765	0,325	Valid
Pernyataan 7	0,774	0,325	Valid
Pernyataan 8	0,766	0,325	Valid

d. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Critical	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,756	0,600	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,732	0,600	Reliabel
Kualitas Lapoan Keuangan (Y)	0,746	0,600	Reliabel

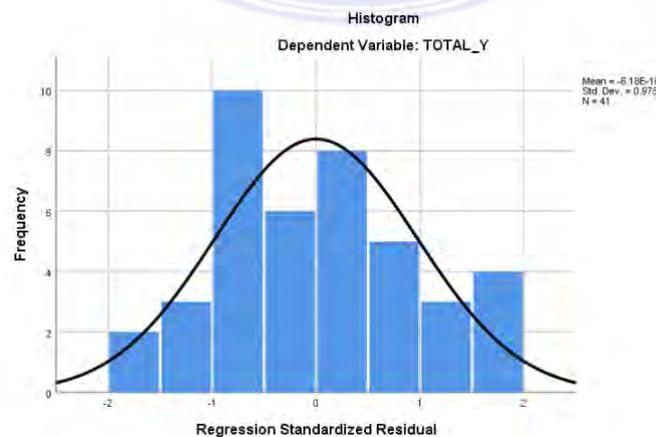
e. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39452884
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.056
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

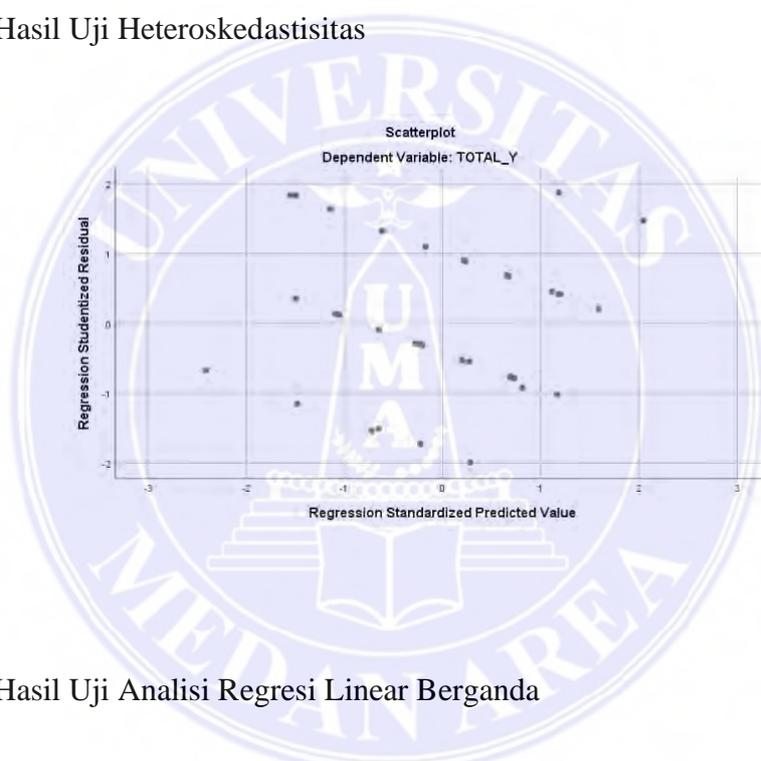


f. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.997	4.483		5.575	.000		
	TOTAL_X1	.312	.095	.020	3.130	.007	.898	1.114
	TOTAL_X2	.313	.107	.447	2.930	.006	.898	1.114

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

g. Hasil Uji Heteroskedastisitas



h. Hasil Uji Analisi Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.997	4.483		5.575	.000		
	TOTAL_X1	.312	.095	.020	3.130	.007	.898	1.114
	TOTAL_X2	.313	.107	.447	2.930	.006	.898	1.114

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

i. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.997	4.483		5.575	.000		
	TOTAL_X1	.312	.095	.020	3.130	.007	.898	1.114
	TOTAL_X2	.313	.107	.447	2.930	.006	.898	1.114

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

j. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.163	2	10.081	4.925	.013 ^b
	Residual	77.788	38	2.047		
	Total	97.951	40			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

k. Hasil uji Determinasi R²

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 ^a	.568	.564	1.431	2.048

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y